

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Evaluasi dan Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan program ekowisata kawasan hutan mangrove Pasar Banggi di Kabupaten Rembang. Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kualitatif dalam penelitian ini mempunyai peran untuk memperoleh informasi, mendeskripsikan, serta memahami hal mengenai ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi.

#### **B. Model Evaluasi**

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan penilaian, yaitu :

1. Tahap pertama, melakukan penilaian dengan cara menganalisis pengelolaan ekowisata yang ada di lapangan terhadap prinsip ekowisata berdasarkan atas hasil wawancara dengan pengelola ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi.
2. Tahap kedua, hasil yang telah diperoleh kemudian disimpulkan dan dianalisis secara kualitatif sesuai dengan tujuan penilaian yang ingin dicapai dari evaluasi tersebut.
3. Tahap ketiga, meneliti narasi dari hasil evaluasi apakah telah memberikan manfaat yang diharapkan.

4. Tahap keempat, menentukan apakah prinsip ekowisata sudah berjalan sesuai dengan semestinya.

Peneliti akan melakukan evaluasi dalam pelaksanaan program pengelolaan pariwisata sesuai dengan tahapan yang ada, sehingga tujuan evaluasi dapat tercapai dengan baik.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Mei 2019 di kawasan objek ekowisata hutan mangrove terletak di Desa Pasar Banggi, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Alasan yang mendasari pemilihan lokasi ini yaitu pertama, lokasi hutan *mangrove* ini merupakan salah satu kawasan hutan *mangrove* di Kabupaten Rembang yang sudah mulai dimanfaatkan sebagai objek wisata oleh masyarakat mulai pada tahun 2014. Kedua, pengelolaan kawasan hutan mangrove mulai menerapkan program ekowisata, namun pada kenyataannya prinsip ekowisata belum sepenuhnya diterapkan sebagaimana mestinya. Kawasan hutan mangrove masih perlu berbenah dalam hal aksesibilitas, amenitas, serta prinsip ekowisata yang telah diterapkan.

### **D. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara mendalam. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu.

1. Informasi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip pengelolaan ekowisata kawasan hutan mangrove Pasar Banggi,
2. informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan prinsip-prinsip ekowisata yang dijalankan dalam pelaksanaan program ekowisata di kawasan hutan mangrove Pasar Banggi,
3. data mengenai perkembangan pelaksanaan program ekowisata di kawasan hutan mangrove Pasar Banggi, kegiatan dan partisipasi masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove Pasar Banggi,
4. Pengelolaan program ekowisata meliputi kelembagaan, aturan pengelolaan, masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan pengelolaan termasuk penyelesaiannya.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data kepustakaan, dokumen, laporan kegiatan, laporan penelitian, foto dokumentasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait. Data tersebut diperoleh dari pihak pengelola ekowisata hutan mangrove.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut dipilih untuk dipergunakan dalam pengambilan data dikarenakan penelitian ini membutuhkan data baik fisik maupun non fisik. Penggabungan teknik pengumpulan data

yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan dapat memperoleh data yang valid.

## **2. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen evaluasi pengelolaan ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi menggunakan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Peneliti melakukan analisis pada masing-masing komponen, kemudian instrumen divalidasi menggunakan validitas logis oleh ahli untuk mendapatkan validasi instrumen yaitu dari Dr. Nurul Khotimah, M.Si., selaku dosen program studi pendidikan geografi Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

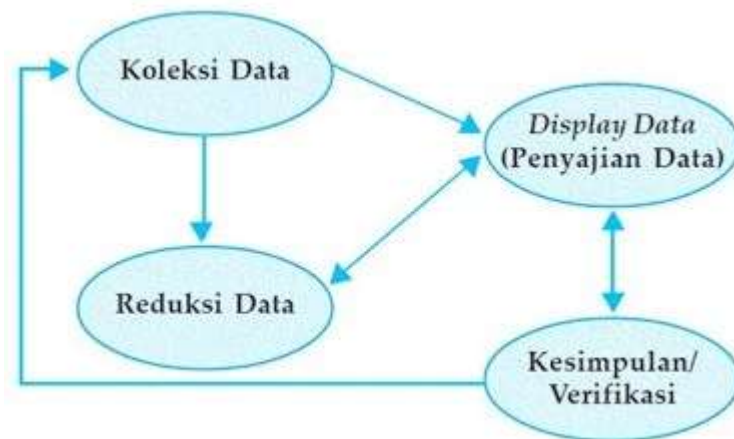
## **F. Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengkorelasikan beberapa data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan kepada beberapa responden yaitu, ketua pengelola umum kawasan hutan mangrove, ketua pengelola wisata hutan mangrove, dan anggota pengelola kawasan hutan mangrove.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis Miles & Huberman meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis data tersebut bersifat interaktif dengan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data yang berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas.



Gambar 2. Model Interaktif Teknik analisis Data Miles dan Huberman

### 1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari gabungan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data pengelolaan ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi berdasarkan instrumen observasi lapangan dan pedoman wawancara. Peneliti akan memperoleh data yang berjumlah lebih dari satu dan bervariasi, oleh karena itu langkah selanjutnya yaitu melakukan reduksi data.

### 2. Reduksi data

Data-data tentang proses terbentuknya ekowisata hutan mangrove, proses pengelolaannya, dan juga hambatan serta pendorong pengelolaan ekowisata hutan mangrove hasil observasi dan lapangan dan wawancara yang telah diperoleh sangat banyak dan beragam. Data lapangan tersebut kemudian diringkas, selanjutnya dibuat reduksi data untuk memilih data yang relevan.

Pemfokusan data untuk memecahkan masalah, penemuan, untuk menjawab pertanyaan hasil evaluasi pengelolaan ekowisata hutan mangrove Pasar Banggi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, gambar, dan tabel. Penyajian data yang dilakukan sudah melewati tahap validasi data, dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data yang dilakukan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

### 4. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

## **H. Kriteria Keberhasilan**

Evaluator dalam melaksanakan proses evaluasi perlu membuat suatu kriteria agar penilaian evaluasi terdapat standar yang diharapkan. Data yang akan diambil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan evaluasi program ekowisata yaitu menggunakan prinsip ekowisata yang dikemukakan oleh Priyono (2012) yaitu konservasi, ekonomi, pendidikan, dan wisata. Pengelolaan ekowisata dinyatakan berhasil apabila memenuhi prinsip tersebut.